

BAB II

DEFINISI MODEL PEMBELAJARAN *PEER TUTORING*

Pada kajian masalah 1 akan membahas rumusan masalah “Bagaimana hasil analisis model pembelajaran *peer tutoring* untuk meningkatkan hasil belajar siswa?” pada pertanyaan penelitian “Apakah definisi model pembelajaran *peer tutoring*?”.

A. Analisis Definisi Model Pembelajaran Peer Tutoring

Untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian tersebut penulis membuat tabel analisis. Berikut adalah tabel analisis definisi model pembelajaran *peer tutoring* pada pembelajaran.

Tabel 2. 1 Definisi Model Pembelajaran Peer Tutoring

No	Judul Artikel	Penulis	Definisi
1	Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP pada Materi Statistika	Rismawati & Murhami (2019)	Ischak dan Warji (dalam Suherman 2003, hlm. 93), mengatakan bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajari.
2	Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Trigonometri Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Ambarawa	Abrianto & Prihatnani (2019)	Sabbarudin (2009, hlm. 20), mengatakan bahwa metode tutor sebaya ialah pemanfaatan siswa yang mempunyai keistimewaan, kepandaian, dan kecakapan di dalam kelas untuk membantu memberi penjelasan, bimbingan dan arahan kepada siswa yang keupayaannya agak kurang atau lambat dalam menerima pelajaran yang usianya hampir sama atau sekelas.
3	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi <i>Plantae</i> di Kelas X	Sari, Yelianti, & Harlis (2017)	Menurut Sani (2013, hlm. 210), <i>Peer Tutoring</i> merupakan pembelajaran yang dibantu seorang peserta didik yang kompeten untuk mengajar peserta didik lainnya.

No	Judul Artikel	Penulis	Definisi
	SMAN 10 Kota Jambi		
4	Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas X IPA 7 Materi Trigonometri SMA Negeri 1 Kudus	Prasojo (2016)	Nasution (1992, hlm. 84), berpendapat bahwa bantuan tutor adalah orang yang dapat membantu murid secara individual.
5	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar <i>Dribble</i> bola basket	Ramdhani, Kartiko (2020)	Menurut Topping (2015, hlm. 7), metode tutor sebaya adalah siswa yang memiliki kemampuan lebih atau pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai dengan dilakukan diluar jam pembelajaran sekolah, karena siswa merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran sehingga mereka dituntut untuk mencari berbagai informasi pengajaran sesuai yang diharapkan dan hasilnya akan mengubah tingkah perilakunya menjadi pribadi yang aktif serta tanggung jawab.
6	Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Pontianak	Rosanti (2018)	Arjanggih (2010, hlm 98), mengatakan bahwa metode tutor sebaya adalah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya yang belum paham terhadap materi atau latihan yang diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang

No	Judul Artikel	Penulis	Definisi
			bersifat kooperatif bukan kompetitif.
7	Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Bersusun pada Siswa Kelas III SD	Tetiwar, Appulembang (2018)	<p>Menurut Sani (2013, hlm. 210), Metode <i>peer tutoring</i> adalah suatu metode yang menuntut peserta didik untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya, atau mengerjakan tugas kelompok dengan bimbingan atau arahan teman yang kompeten.</p> <p>Menurut Sanubari (2014, hlm. 148), mengemukakan bahwa metode tutor teman sebaya, merupakan metode yang melibatkan siswa yang lain dalam memahami materi pelajaran.</p> <p>Indrianie (2015, hlm. 127), mengatakan bahwa pembelajaran <i>peer tutoring</i> adalah bagaimana mengoptimalkan kemampuan peserta didik yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi, sehingga peserta didik yang kurang berprestasi dapat mengatasi ketertinggalannya.</p>
8	Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD di Gugus II Santalia Melalui Tutor Sebaya	Sarini, Sudana, Riastini (2018)	<p>Menurut Dedi (dalam Wulandari, 2015, hlm. 65), mengatakan bahwa tutor sebaya adalah seorang teman atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru (sesuai kriteria menjadi tutor sebaya) dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.</p> <p>Damayanti (dalam Sumartana, 2014, hlm. 135), mengatakan bahwa tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dan melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas.</p>

No	Judul Artikel	Penulis	Definisi
9	Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya	Mulyoto (2017)	Menurut Djamarah (2013, hlm. 58), pembelajaran tutor sebaya adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menerima keterangan teman sebangku atau kawan-kawan. Menurut Kyriacou (2011, hlm. 93), tutor sebaya adalah dimana seorang murid membantu atau mengajar murid lainnya.
10	Keefektifan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Pandaan Tahun Pelajaran 2017/2018	Fitriyanti & efendri (2018)	Menurut Septian (2015, hlm. 16), istilah tutor sebaya merupakan suatu metode pembelajaran yang mengoptimalkan kemampuan dan kepandaian peserta didik yang mempunyai kecakapan di dalam kelas untuk memberi penjelasan dan membimbing peserta didik lain yang kurang maksimal dalam menerima pembelajaran
11	Penggunaan Tutor Sebaya dan Aktivitas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Analisis Isi Pidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tapung	Usman (2010)	Menurut Silberman (2001, hlm.77), menyatakan bahwa tutor sebaya merupakan salah satu dari strategi pembelajaran yang berbasis <i>active learning</i> . Menurut Winataputra (1999, hlm 107), tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
12	Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Indriani & Mutmainnah (2019)	Menurut Susilowati (2009, hlm. 43), tutor sebaya adalah seorang murid membantu belajar murid lainnya dengan tingkat kelas yang sama.
13	Penerapan Model Pembelajaran (<i>Peer Tutoring</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Di Kelas XI IPA SMA	Friani (2016)	Model Pembelajaran tutor sebaya (<i>peer tutoring</i>) menurut Topping dan Hill (dalam Gardner, 2002, hlm. 118), diartikan sebagai orang-orang dalam kelompok sosial yang sama yang bukan guru profesional menolong satu sama

No	Judul Artikel	Penulis	Definisi
	Srijaya Negara Palembang		lain untuk belajar dan membelajarkan mereka sendiri dengan mengajar.
14	<i>Peer Tutoring and Mathematics in Secondary Education; Literature Review Effect Sizes, Moderators, and Implications for Practice</i>	Alegre et.all (2019)	Topping (2015, hlm. 7), mendefinisikan tutor sebaya sebagai siswa yang belajar satu sama lain dalam cara yang terstruktur, dan diawasi oleh praktisi profesional atau guru.
15	Implementasi Model Pendekatan Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Yogyakarta	Wardhani & Haryanto (2017)	Tutor sebaya adalah model pembelajaran kooperatif, kolaboratif, dan kolaborasi yang merupakan strategi belajar dan mengajar dimana siswa belajar dengan dan dari satu sama lain tanpa intervensi langsung seorang guru (Arrand & Karen, 2014, hlm. 92). Djalil (2014, hlm. 128), menuliskan bahwa pengertian tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa yang lainnya dalam tingkat kelas yang sama.
16	Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit	Munthe & Naibaho (2019)	Tutor Sebaya menurut Anggrowati (2011, hlm. 111) , merupakan strategi pendekatan kooperatif yaitu model pembelajaran dalam kelompok kecil, siswa dikelompokkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda agar semua anggota kelompok saling bekerja sama dan saling membantu untuk dapat memahami materi pembelajaran. Djamarah (2013, hlm. 58), mengatakan tutor sebaya adalah metode yang dapat digunakan ketika seorang siswa lebih mudah menerima keterangan dari teman sebaya untuk melakukan suatu perbaikan dalam pembelajaran. Sani (2013, hlm.210),

No	Judul Artikel	Penulis	Definisi
			mengatakan tutor sebaya adalah kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik sebab anggota komunitas belajar merencanakan dan memfasilitasi kesempatan belajar untuk dirinya sendiri dan orang lain.
17	Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Kelompok Tutor Sebaya	Nugroho (2018)	Suherman (2003, hlm. 93), mengatakan tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, dan memberikan bantuan kepada siswa lain yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.
18	Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 2 Way Huwi	Riani (2017)	Suherman (2003, hlm. 93), mengatakan tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari. Ischak dan Warji (dalam Suherman 2003, hlm. 93), berpendapat bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah menyelesaikan dan tuntas terhadap bahan pelajaran, dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.
19	Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya (<i>peer teaching</i>) terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa	Santoso, Riyanto & Haris (2018)	Silberman (2001, hlm. 73), menjelaskan bahwa <i>peer teaching</i> merupakan salah satu pendekatan mengajar yang menuntut seorang peserta didik mampu mengajar pada peserta didik yang lainnya.
20	Pembelajaran Tari Bedana Tradisional Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Kelas 7 di SMPS	Nurohim (2019)	Menurut Suherman (dalam Hendriansyah, 2013, hlm 14), mengatakan bahwa metode tutor sebaya sebagai metode pembelajaran dimana sekelompok siswa yang telah

No	Judul Artikel	Penulis	Definisi
	Bodhisatya Bandar Lampung		tuntas terhadap bahan pelajaran, dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang sedang dipelajarinya.
23	Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>peer tutoring</i> untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas VII SMPN 3 Padang	Sindi (2019)	Menurut Sani (2013, hlm. 141), berpendapat bahwa <i>peer tutoring</i> adalah metode belajar mengajar diskusi yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran yang dibimbing oleh seorang tutor yang dipilih dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan bertanggung jawab besar terhadap anggota kelompoknya.
24	Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP pada Materi Statistika	Rismawati & Murhami (2019)	Ischak & Warji (dalam Suherman, 2003, hlm. 93), mengatakan tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya. Roscoe (2007, hlm. 155), mengatakan tutor sebaya adalah perekrutan salah satu siswa untuk memberikan satu per satu pengajaran kepada siswa lain dalam menyelesaikan tugas yang diberikan melalui partisipasi tutor dan anggotanya. Tutor memiliki kemampuan lebih dibandingkan yang lainnya.
25	Efektivitas Metode Tutor Teman Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Mandi Anak Tunagrahita Sedang X	Suzar'an (2016)	Winkel (2004, hlm. 135), pengajaran tutoring merupakan pengajaran melalui kelompok yang terdiri atas satu siswa dan satu pengajar, atau bisa jadi seorang siswa yang mampu memegang tugas sebagai mentor, bahkan sampai taraf tertentu menjasi tutor.

No	Judul Artikel	Penulis	Definisi
			<p>Suherman (2003, hlm. 93), mengatakan pembelajaran tutor sebaya adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan atau harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri, sehingga siswa tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide atau dikap dari gurunya yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri.</p> <p>Menurut Ishcak & Warji (dalam Suherman 2003, hlm. 93), berpendapat bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap materi pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.</p>
26	<p>Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Limit Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Metode Tutor Sebaya Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat</p>	Ratnawati (2020)	<p>Ahmad (2008, hlm. 125), mn mengatakan bahwa tutor adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena berhubungan antara teman sebaya umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa.</p>
27	<p>Penerapan Pembelajaran <i>peer tutoring</i> untuk Meningkatkan Belajar Menggambar Teknik dengan Autocad pada Kelas XI TGB-2 di SMK Negeri 1 Nganjuk</p>	Aisyah, Purwadi (2018)	<p>Aqib(2013, hlm.78), mengatakan metode tutor sebaya adalah metode latihan bersama yang memanfaatkan peserta didik yang telah lulus atau berhasil melatih temannya.</p>

No	Judul Artikel	Penulis	Definisi
29	<i>Peer Tutoring for Anatomy Workshops in Cambodia</i>	Kylie Pickles. et all (2018)	Tutor sebaya merupakan suatu kegiatan dimana siswa mengajar satu atau lebih siswa yang lainnya yang terjadi ketika siswa pada tahap pelatihan dan siswa ditugaskan untuk mengajar siswa yang kurang mahir (Evans, 2009, hlm. 228).
30	<i>Peer Tutoring as an Improvement Strategy for School Exploitation</i>	Flores. Et all (2018)	Tutor sebaya merupakan strategi positif pada tingkatan sekolah menengah atas untuk mengurangi keterlambatan pemahaman dan dapat meningkatkan nilai dan memperoleh motivasi untuk belajar (Torrado, 2016, hlm.72) Tutor sebaya adalah mekanisme belajar mengajar melalui perolehan pengetahuan dan keterampilan yang terjadi melalui bantuan dan saling mendukung dari teman sebaya dengan sosial yang serupa dan karakteristik utamanya adalah belajar sambil membantu belajar dalam suatu bidang disiplin ilmu (Gomez, 2013, hlm. 15).
31	<i>Academic Achievement and Peer Tutoring in Mathematics: A Comparison Between Primary and Secondary Education</i>	Alegre. Et all (2019)	Topping (2015, hlm. 7), mengatakan tutor sebaya sebagai orang dari kelompok sosial serupa, yang tidak seprofesional guru untuk saling membantu untuk belajar dan belajar sendiri dengan mengajar, biasanya teman sekelas dengan kemampuan lebih tinggi dan akan menjadi tutor selama proses pembelajaran.

B. Hasil Analisis Penulis

Berdasarkan hasil kajian analisis, penulis akan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan definisi model pembelajaran *peer tutoring* dari beberapa jurnal penelitian yang telah penulis analisis. Pada tabel analisis di atas terdapat persamaan makna definisi model pembelajaran *peer tutoring* pada kalimat “peserta didik yang memiliki kemampuan dan daya serap yang lebih tinggi dan berprestasi

dibandingkan dengan peserta didik lainnya” dari kalimat tersebut dapat diartikan bahwa peserta didik tersebut sudah tuntas terhadap materi yang sedang dipelajari lalu peserta didik tersebut memberikan bantuan kepada peserta didik yang kemampuan dalam proses pembelajarannya masih kurang maksimal dan belum tuntas dengan cara mengajarkan, memberi tahu, berdiskusi, memberikan materi belajar dan latihan bersama dengan peserta didik lainnya di dalam kelompok kecil.

Terdapat juga persamaan dari pernyataan definisi pada kalimat tingkat kelas yang sama, teman sebangku, kawan-kawan, dan kawan sekelas. Kalimat tersebut memiliki makna yang sama bahwa peserta didik yang dilibatkan dapat model pembelajaran ini yang memiliki umur yang relatif sama atau sebaya karena peserta didik berada di dalam satu tingkatan kelas yang sama yang dapat diartikan bahwa antara peserta didik yang menjadi tutor dan peserta didik yang memiliki umur yang hampir sebaya. Pada definisi yang diungkapkan oleh Topping, Sani, Ridwan, dan Mulyatiningsih, yang pada definisi yang diungkapkannya memiliki persamaan yang menyatakan bahwa model ini menuntut untuk siswa berperan aktif dalam pembelajaran, dan juga pada proses pembelajarannya tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa yang akan menjadikan setiap siswa didalam kelompoknya dapat berperan aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Terdapat perbedaan pada definisi yang menyatakan metode ini dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, yang dapat diartikan bahwa metode ini bukan dilakukan pada saat proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru langsung, sedangkan pada tabel analisis di atas tidak ada yang pertanyaan tentang waktu dilakukannya metode pembelajaran ini. Juga, terdapat perbedaan pada definisi yang mengatakan bahwa pada model pembelajaran *peer tutoring* terdapat satu tutor dan satu peserta didik, sementara para ahli yang lain dominan mengungkapkan bahwa didalam model ini peserta didik yang terlibat yaitu satu tutor didalam satu kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang didalam satu kelompok kecilnya. Dan juga terdapat perbedaan definisi yang mengatakan bahwa pada model pembelajaran tutor sebaya ini terdapat kelompok kecil yang didalamnya terdapat siswa dengan tingkat kemampuan yang beragam sehingga dapat terjadi kerjasama antar anggota kelompok beserta dengan tutornya.

Berdasarkan hasil analisis di atas, penulis mencoba mendefinisikan model pembelajaran *peer tutoring*. Model pembelajaran *peer tutoring* yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam tingkatan kelas yang sama dan memilih beberapa peserta didik yang memiliki keunggulan dalam proses pembelajaran untuk memberikan bantuan kepada peserta didik lainnya yang memiliki kesulitan dalam memahami materi dengan cara memberikan bantuan dan bimbingan kepada temannya, bertukar informasi, dan bekerja sama sehingga pemahaman peserta didik dalam suatu materi dapat meningkat.